

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kelurahan Harapan Jaya adalah salah satu daerah di Bekasi yang sangat padat penduduknya. Daerah ini lebih mengedepankan hidup pada era zaman saat ini, dengan kehidupan yang serba maju gaya hidup masyarakat tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan nya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan melalui dakwah yang akan di bawakan oleh santri Pondok Pesantren Lirboyo. Masyarakat sangat membutuhkan pemahaman akan nilai-nilai keagamaan untuk menuju hidup yang baik.

Sikap hidup masyarakat di sini pada umumnya mempunyai taraf hidup yang lebih tinggi. Akibatnya timbul lah sikap individualisme atau egoisme.

Di kecamatan Harapan Jaya salah satu tempat yang mayoritas nya beragama islam, namun dari kebanyakan masyarakat jarang yang mengenal lebih dalam agama islam itu sendiri. Yang mana masyarakat Bekasi sudah mengikuti alur zaman saat ini, dengan hidup yang kekinian dalam artian hidup yang serba tercukup karena mudah untuk mendapatkan dan mencari sesuatu yang diininkan. Kebanyakan masyarakat mengenal islam hanya sebagai status saja. Masyarakat Bekasi bisa di kenal dengan masyarakat yang begitu awam (tidak paham) dengan paham keagamaan. Sedangkan berbagai macam nilai-nilai keagamaan, yang seharusnya di pahami oleh berbagai kalangan umat islam. Memang saat ini banyak dakwah-dakwah yang sudah tersebar di manapun itu, entah dari offline maupun online. Dalam media

online, masyarakat sangat lebih mudah untuk mengetahui lebih dalam tentang nilai-nilai keagamaan. Tetapi ketika masyarakat mendapatkan ajaran agama islam melalui media online sangat tidak memungkinkan kebenaran tentang apa saja yang jawaban yang di alami masyarakat. Karena banyak pendakwah saat ini sangat jauh dari kata 'alim (orang yang memiliki ilmu). Dari berbagai pengamatan banyak pendakwah yang tersebar banyak di media online yang penyampain nya tidak sesuai apa yang telah Rasulullah ajarkan. Kejadian dakwah yang seperti itu di sebab kan dengan kurang nya ilmu yang di dalam oleh orang-orang pendakwah dalam media online. Oleh karena itu, dengan adanya dakwah yang terjadi seperti di atas sangat di perlukannya para pendakwah yang sudah mempelajari tentang agama islam yang sangat luas di penjabaran nya. Dan yang bisa menuntun masyarakat untuk memahami tentang agama. Agar masyarakat lebih mengenal agama, seperti nilai-nilai keagamaan.

Dalam keadaan yang seperti ini, sangat diperlukannya pendakwah yang sudah mendalami ilmu agama. Salah satunya seorang santri yang tepat untuk langsung terjun dalam menghadapi permasalahan dari berbagai macam masyarakat.

Dengan adanya Safari Ramadhan maka seseorang akan mengetahui pokok masalah yang di hadapi oleh masyarakat yang selama ini belum sepenuhnya terapresiasi secara baik. Masyarakat memang sangat membutuhkan ilmu agama yang sesuai dengan apa yang telah di ajarkan oleh Rasulullah. Safari Ramadhan hanya di laksanakan pada bulan Ramadhan saja,

karena bulan Ramadhan merupakan bulan-bulan yang di tunggu-tunggu oleh seluruh umat islam termasuk juga di Bekasi. Dalam bulan Ramadhan juga sangat tepat untuk menjalankan program dakwah di karenakan bulan Ramadhan ini selalu di manfaat kan untuk mencari pahala dan berkah. Menjadi ajang untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Pada saat bulan Ramadhan tiba biasanya ini menjadi jembatan untuk lebih dekat kepada Allah SWT, serta manfaat nya ialah seorang santri lebih mudah untuk mengajak pada jalan yang benar. Dengan adanya Safari Ramadhan ini secara tidak langsung dapat memperkuat persaudaraan dan kebersamaan antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Safari Ramadhan untuk lebih dekat dengan masyarakat sekitar agar lebih mudah dalam menyampaikan agama islam. Di sisi lain kegiatan Safari Ramadhan ini memberikan ceramah keagamaan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Selain ceramah keagamaan juga ada pemberian bantuan kepada masyarakat entah dengan teori atau tenaga.

Untuk mewujudkan pemahaman akan nilai-nilai keagamaan pada masyarakat Bekasi, di adakannya berbagai macam kegiatan agar masyarakat paham akan nilai-nilai keagamaan. Muncul beberapa nilai-nilai keagamaan yang berbekas pada kalangan masyarakat khusus nya di Bekasi. Dari nilai-nilai keagamaan dapat mempengaruhi dan membentuk sikap serta perilaku seseorang tergantung seberapa dalam nilai-nilai yang terinternalisasi dalam diri. Kepribadian dan sikap keagamanya akan muncul dalam perilaku atau aktivitas keagamaan setempat. Dengan melakukan kegiatan maka nilai-nilai

agama akan muncul dan dapat membentengi diri dari segala sesuatu yang negative dalam kehidupan. Dampak dalam kegiatan Safari Ramadhan ini tumbuh nilai-nilai pada diri seseorang untuk menerapkan pada kehidupan. Sesuai dengan syariat yang telah di ajarkan. Dan menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi santri mempengaruhi masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui program safari Ramadhan ?
2. Bagaimana dampak dari penanaman nilai nilai pemahaman keagamaan melalui Safari Ramadhan terhadap kehidupan masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana strategi dakwah dari pelaksanaan program dakwah Safari Ramadhan oleh Pondok Pesantren Lirboyo
2. Mengetahui apa saja nilai-nilai pemahaman keagamaan melalui program Safari Ramadhan terhadap masyarakat Bekasi

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, sebagaimana berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengetahui pesan dakwah yang disampaikan oleh santri dalam meningkatkan nilai pemahaman keagamaan masyarakat
- b. Mengetahui cara penyampaian dakwah dalam meningkatkan nilai keagamaan masyarakat
- c. Mengetahui cara berfikir masyarakat yang berbeda-beda dalam segala hal

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat di jadikan acuan penelitian lain yang berminat dalam bidang ini, khususnya yang berhubungan dengan program Pondok Pesantren dalam berdakwah
- b. Penelitian ini berguna sebagai masukan bagi Pondok Pesantren Lirboyo untuk program Safari Ramadhan.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “STRATEGI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP NILAI KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM DAKWAH SAFARI RAMADLAN (Studi Kasus Program Dakwah Safari Ramadhan Pondok Pesantren Lirboyo Di Kelurahan Tarumajaya Bekasi)”. Untuk mendapatkan kesamaan pengertian serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi ialah sebagai perencanaan yang menjadi sebuah taktik atau cara dalam mencapai suatu tujuan. Strategi juga termasuk jalan untuk tercapainya suatu tujuan yang diharapkan, dan sudah memiliki teori untuk menjalankannya. Dengan mengambil penilaian dari strategi yang sudah dilakukan berupa pengalaman yang sudah di uji kebenarannya.

Strategi juga merupakan suatu usaha untuk terwujudnya tujuan, yang berupa usaha-usaha yang dilakukan.

2. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman adalah kemampuan untuk paham dan mengerti setelah sesuatu itu diketahui atau diingat dan bisa menerapkan sesuatu itu kedalam kehidupannya. Sedangkan masyarakat ialah sekelompok manusia yang memiliki pemikiran yang mereka anggap sama seperti halnya kebudayaan.¹

Jadi Pemahaman masyarakat adalah kemampuan manusia dalam jumlah banyak untuk mengerti dan paham akan sesuatu yang telah ia ketahui.

2. Nilai-nilai Keagamaan

Nilai adalah suatu ide seseorang yang mereka anggap baik kebenarannya atau sesuatu yang di inginkan. Sehingga menghasilkan

¹ wahyuni tri, "http.eprints umum pdf" (27 april 2019, t.t.).

sesuatu yang dilakukan.² Agama adalah sebuah ajaran berupa perangkat nilai kehidupan bagi para pemeluknya untuk menentukan pilihannya dalam bertindak yang diterapkan dalam kehidupannya.³

Jadi nilai keagamaan adalah seperangkat ajaran kehidupan yang baik dan benar bagi pemeluknya dalam menentukan pilihan untuk bertindak dalam bertindak.

3. Program Dakwah

Program adalah rancangan yang sudah disusun secara terperinci dan sistematis serta sudah direncanakan pada tahap perencanaan dan siap untuk dijalankan. Sedangkan dakwah adalah segala aktivitas baik lisan maupun tulisan serta perbuatan yang mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar yang sesuai dengan syari'at Islam demi tercapainya kesuksesan dunia dan akhirat.

Jadi program dakwah adalah suatu rancangan yang sudah disusun secara terperinci, detail, dan sistematis dalam perencanaan organisasi dakwah untuk melakukan kegiatan dakwah yang siap dilaksanakan.

4. Safari Ramadhan

Safari Ramadhan adalah sebagai ajang silaturrehim antara sesama muslim dibulan Ramadhan. Dimana Tradisi silaturrehim ini sangat dianjurkan karena memiliki efek yang sangat konstruktif baik bagi kehidupan individu maupun sosial. Sebagaimana dianjurkan oleh

² Tri Wahyuni, 27 April 2019, <http://eprints.umm.ac.id/44445/3/jiptumpp-Gdl-4867-3-Babii.pdf>.

³ Fadlillah dan Muallifatul Khorida Muhammad dan Lilif (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 190M).

Rasulullah, silaturrahim memiliki banyak manfaat. Dengan adanya Safari Ramadhan maka seseorang akan mengetahui pokok masalah yang di hadapi masyarakat selama ini yang sebelumnya sepenuhnya belum terjawab.

5. Teori Retorika

Teori Retorika adalah seni berbikemampuan berbicara yang dimiliki oleh seseorang. Merupakan aktivitas manusia dengan sebuah bahasa yang terwujud dalam kegiatan berkomunikasi. Retorika juga diartikan sebagai seni untuk berbicara baik yang dicapai berdasarkan bakat alam (talenta). Atau disebut juga dengan seni berpidato, mengarang, dan membuat naskah dengan baik.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu sebagai referensi dan acuan peneliti untuk mempelajari yang berkenaan Teori Retorika adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi mengenai Strategi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Kota Enrekang jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020. Penelitian ini lebih terhadap dakwah yang ada dalam Pondok Pesantren dengan berbagai macam kegiatan yang merupakan strategi dalam meningkatkan ke pemahaman nilai-nilai pada seorang santri. Perbedaannya adalah terletak pada objek yang terutama dan kemudian subjek penelitiannya yang lebih focus pada santri. Sedangkan peneliti menggunakan subjek yang lebih di fokuskan pada masyarakat dan menggunakan teknik khitobah.

Kedua, skripsi mengenai Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoarjo Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama, Universitas Islam Indonesia tahun 2020. Penelitian ini lebih terhadap penyampaian ajaran agama islam yang masyarakat nya sering melakukan kasus-kasus yang jauh dari nilai-nilai keagamaan dan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Juga jauh dari kata moral. Perbedaannya adalah terletak pada objek yang utama. Sama dalam segi masyarakat tetapi berbeda dengan kondisi masyarakat yang terjadi.

Ketiga, skripsi mengenai Peran Da'i Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Masyarakat (Studi Komperatif Didesa Sungai Papauh Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat) jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019. Penelitian ini lebih kepada dakwah nya seorang da'i yang menuntun ke jalan yang benar. Perbedaannya adalah terletak pada cara dakwah yang di lakukan. Sedangkan peneliti membahas dakwah agar mudah di terima oleh masyarakat melalui bersosial kepada masyarakat.

Keempat, skripsi mengenai Pengaruh Aktivitas Dakwah Pondok Pesantren Ar Rahmah Terhadap Sikap Keberagaman Masyarakat Desa Air Meles Atas jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2019. Penelitian ini lebih terhadap aktivitas yang berada dalam Pondok pesantren dan mempengaruhi dakwah terhadap lingkungan masyarakat. Perbedaannya

adalah terletak pada objek utama. Sama dalam segi dalam aktivitasnya yaitu berdakwah tetapi dengan cara yang berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam proposal skripsi sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan, yang dibahas tentang: a) konteks penelitian, b) focus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional dan, f) system penulisan.

Bab II: kajian pustaka, yang dibahas tentang: a) pengertian pemahaman nilai-nilai keagamaan, b) program dakwah Pondok Pesantren Lirboyo, c) Safari Ramadhan, d) masyarakat metropolitan, e) teori Retorika.

Bab III: metode penelitian, yang dibahas tentang, a) rancangan penelitian, b) sampel, c) instrument penelitian, d) teknik pengumpulan data, e) teknik analisis data.

Bab IV: hasil penelitian dan pembahasan, yang dibahas tentang: a) hasil penelitian, meliputi: 1) latar belakang objek, 2) penyajian data, dan b) pembahasan penelitian.

Bab V: penutupan, yang dibahas tentang: a) kesimpulan data, b) saran.

